

Judul : Masa Tinggal Haji Diusulkan Diperpendek
Tanggal : Jumat, 08 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 12

Masa Tinggal Haji Diusulkan Diperpendek

MENTERI Agama Yaqut Cholil mengusulkan agar masa tinggal jemaah haji Indonesia di Arab Saudi diperpendek agar biaya haji bisa ditekan dan jemaah tidak perlu menunggu lama untuk pulang setelah ibadah haji selesai. "Jika bisa diperpendek, jemaah akan merasa senang," kata Menag dalam keterangan resmi di Jakarta, kemarin.

Pada pelaksanaan ibadah haji tahun ini 1444 Hijriah, jemaah tinggal di Arab Saudi selama 40 hari.

Selain itu, Menag meminta

agar skema penetapan *istithaah* kesehatan jemaah haji dimatangkan. "*Istithaah* jemaah yang paling menjadi persoalan ialah *istithaah* kesehatan. Saya usul, *istithaah* kesehatan mendahului pelunasan," kata dia. "Biasanya jemaah jika sudah kadung lunas, tidak enak kalau tidak diloloskan," lanjutnya.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Komnas Haji dan Umrah Mustolih Siradj mengatakan bahwa gagasan untuk mengurangi jumlah hari tinggal di Masjidil Haram ataupun

Madinah berdampak pada biaya. Terlebih sekarang ini biaya akan terus naik dengan berbagai macam penyebab, misalnya inflasi, biaya penerbangan, akomodasi, transportasi, pajak yang diberlakukan Arab Saudi.

"Jemaah haji kita biayanya itu selalu ingin murah atau setidaknya rasional," katanya saat dihubungi, kemarin.

Kemudian, Mustolih mengingatkan ada satu hal yang perlu mendapatkan sosialisasi yang lebih dini kepada jemaah. Dari aspek ibadah,

dari aspek fikih selama ini ternyata ketika tinggal di Madinah dalam rangka ibadah Arbain. Orang yang berangkat haji itu Mustolih sebut akan afdal akan sempurna apabila dia melakukan sebanyak 40 waktu tanpa terputus selalu jemaah di Masjid Nabawi dan tidak boleh ketinggalan takbiratul ihram. "Perlu pema-haman dari tokoh, terutama ulama-ulama dan kiai-kiai untuk menjelaskan kedudukan Arbain bagi jemaah haji," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ke-

tua Komisi VIII DPR Tb Ace Hasan Syadzily mengatakan pihaknya berkomitmen untuk membahas evaluasi penyelenggaraan haji lebih cepat jika dibanding tahun sebelumnya. Ace juga ingin pembahasan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dipercepat.

"Kami menargetkan pembahasan BPIH 1445 H bisa diselesaikan antara Oktober atau November 2023 sehingga ada waktu uang cukup bagi proses penyelenggaraan ibadah haji 2024," tegasnya. (Fal/Ant/H-2)